

## Profil BRI Life

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2018 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 280,89 miliar. (Desember 2018)

## Tujuan Investasi

Darlink Dinamis Syariah memiliki keleluasaan dalam menempatkan komposisi investasi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi pasar uang syariah, obligasi syariah / sukuk, maupun saham yang termasuk dalam daftar efek syariah untuk jangka menengah. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

## Ulasan Makro Ekonomi

Lambatnya pemulihan ekonomi dunia serta kembali meningkatnya tensi geopolitik AS-Tiongkok menaikkan ketidakpastian pasar keuangan global. Perkembangan ini menahan berlanjutnya aliran modal ke negara berkembang dan kembali menekan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia. Defisit transaksi berjalan triwulan II 2020 diperkirakan tetap rendah dipengaruhi dengan membaiknya neraca perdagangan sejalan penurunan impor akibat melemahnya permintaan domestik. Data sampai Juni 2020 menunjukkan neraca perdagangan triwulan II 2020 mencatat surplus 2,9 miliar dolar AS, meningkat dari surplus triwulan sebelumnya sebesar 2,6 miliar dolar AS. Nilai tukar Rupiah tetap terkendali sesuai dengan fundamental. Untuk mendukung efektivitas kebijakan nilai tukar, Bank Indonesia terus menjaga ketersediaan likuiditas baik di pasar uang maupun pasar valas dan memastikan bekerjanya mekanisme pasar. Stabilitas sistem keuangan pun masih tetap terjaga, meskipun risiko dari dampak meluasnya penyebaran COVID-19 terhadap stabilitas sistem keuangan terus dicermati. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan Mei 2020 tetap tinggi yakni 22,14%, dan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tetap rendah yakni 3,00% (bruto) dan 1,17% (neto). Sementara itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kredit yakni sebesar 8,89% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia tetap menempuh kebijakan makroprudensial yang akomodatif sejalan dengan bauran kebijakan yang telah diambil sebelumnya serta bauran kebijakan nasional, termasuk berbagai upaya untuk memitigasi risiko di sektor keuangan akibat penyebaran COVID-19.

## Alokasi Dana Investasi

- Efek Bersifat Ekuitas 70%-90%
- Obligasi Syariah/Sukuk 5%-30%
- Efek Pasar Uang Syariah 0%-25%

## Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: 14.989.033.933,4500
Jumlah Outstanding Unit	: 16.708.005,7701
NAB/Unit	: Rp 897,1169
Minimum Investasi	: Rp 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang - Tinggi

## Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 1,50% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi

## Kinerja Investasi

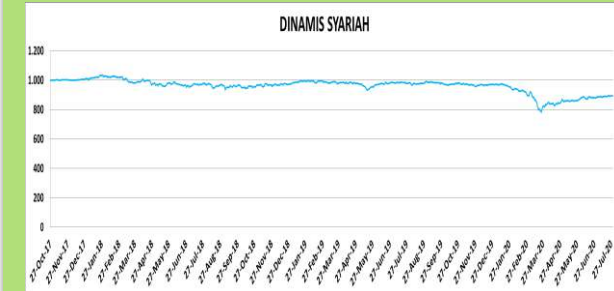
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Dinamis Syariah	1,87%	3,37%	-4,46%	-7,33%	-8,39%	-10,29%
Benchmark **						
- Jakarta Islamic Index	4,09%	2,42%	-13,56%	-20,41%	-19,22%	
- Money Market Syariah	0,32%	0,93%	1,89%	2,24%	4,15%	
- IBPA Sharia Bond Index	0,88%	2,30%	1,61%	2,56%	4,86%	

\*\* The Benchmark was ( 20% Deposit + 80% (70% JII + 30% IBPA Sharia Bond Index)

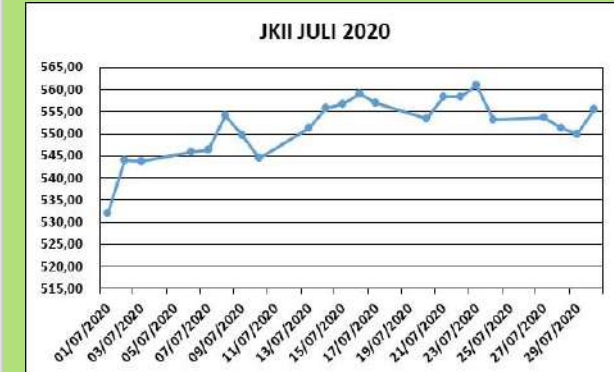
## 5 Kepemilikan Aset Terbesar

- PBS006 (Sukuk)
- SRO11 (Sukuk)
- PBS014 (Sukuk)
- Unilever (Equity)
- PT Telkom (Equity)

## Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



## Jakarta Islamic Index



## Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

